

**PERAN *SINGLE PARENT* DALAM PEMENUHAN HAK ANAK MENURUT
UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN ANAK DAN HUKUM ISLAM (Studi Kasus
di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan)”**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh :

ZAENAL MUSTAKIM

NIM. 2011116045

FAKULTAS SYARI'AH

JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ZAENAL MUSTAKIM
NIM : 2011116045
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Judul : **PERAN *SINGLE PARENT* DALAM PEMENUHAN HAK ANAK MENURUT UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN ANAK DAN HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan)**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “**PERAN *SINGLE PARENT* DALAM PEMENUHAN HAK ANAK MENURUT UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN ANAK DAN HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan)**” Adalah betul-betul karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Dan apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 09 Juni 2021

Penulis



ZAENAL MUSTAKIM
NIM. 2011116045

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Makrum M.Ag

JL. Banowati No 5 Perum Panjang Indah, Kota Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Zaenal Mustakim

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah IAIN Pekalongan

c.q Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudara :

Nama : **ZAENAL MUSTAKIM**

NIM : **2011116045**

Jurusan : **Hukum Keluarga Islam**

Judul : **PERAN SINGLE PARENT DALAM PEMENUHAN
HAK ANAK MENURUT UNDANG-UNDANG
PERLINDUNGAN ANAK DAN HUKUM ISLAM
(Studi Kasus di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan)**

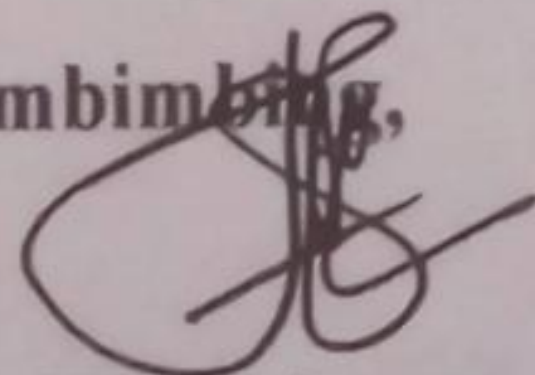
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 09 Juni 2021

Pembimbing,



Dr. H. Makrum, M.Ag

NIP . 196506211992031002

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Makrum M.Ag

JL. Banowati No 5 Perum Panjang Indah, Kota Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Zaenal Mustakim

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah IAIN Pekalongan

c.q Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudara :

Nama : **ZAENAL MUSTAKIM**

NIM : **2011116045**

Jurusan : **Hukum Keluarga Islam**

Judul : **PERAN SINGLE PARENT DALAM PEMENUHAN
HAK ANAK MENURUT UNDANG-UNDANG
PERLINDUNGAN ANAK DAN HUKUM ISLAM
(Studi Kasus di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan)**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 09 Juni 2021

Pembimbing,



Dr. H, Makrum, M.Ag

NIP . 196506211992031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Kampus 2 : Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan, Telp.
(0285)412575

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : Zaenal Mustakim

NIM : 2011116045

Judul : peran single parent dalam pemenuhan hak anak menurut undang-undang
perlindungan anak dan hukum islm (Studi Kasus di Kelurahan Tirto
Kota Pekalongan)

Telah diujikan pada hari tanggal 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai
sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam ilmu Hukum
Keluarga Islam.

Pembimbing,

Dr. H. Makrum M.A.g
NIP. NIP . 196506211992031002
Dewan Penguji

Penguji I

Tarmidzi, M.S.I
NIP.19780222201608D1094

Penguji II

Dahrul Muftadin, M.H.I,
NIP. 198406152018011001

Pekalongan, 11 Juni 2021

disahkan oleh
Dekan Fakultas Syariah



Dr. Akhmad Jalaludin, M.A
NIP.1973062220000310

PERSEMBAHAN

Tiada suatu persembahan tertinggi selain kepada sang maha pencipta Allah SWT. Segala rahmat serta Ridha-Nya saya persembahkan pula sebuah karya tugas akhir ini untuk orang-orang yang sudah berpengaruh besar dalam penulisan skripsi ini, diantaranya :

1. Ibunda tercinta dan Almarhum Ayahanda yang selalu memberi hal terbaik untuk anaknya serta mendo'akan untuk kebahagiaan dalam hidup.
2. Kakak-kakak ku yang selalu memberikan motivasi dan selalu mensupport pendidikan saya.
3. Dr. H. Makrum M.A.g selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan tenaga, waktu, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini
4. Teman-teman kuliahku yang selalu menemani belajar di bangku perkuliahan.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

MOTTO

أَمْالٌ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبُيُوتُ الْمَصْلُحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمْلاً ٤٦

Artinya: Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan (Q.s A Kahfi Ayat 46)

“Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan, terus berkarya dan berkerjalah yang membuat kita berharga.”

(KH. Abdurrohman Wahid.)

ABSTRAK

Zaenal Mustakim.2021.2011116045. **PERAN SINGLE PARENT DALAM PEMENUHAN HAK ANAK MENURUT UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN ANAK DAN HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan)** Pembimbing Dr. H. Makrum M.Ag

Kata Kunci : Peran *Single Parent*, Hak Anak , Harta Perlindungan Anak, Hukum Islam,

Hak anak merupakan sesuatu yang sangat vital dalam kehidupan anak. Pemenuhan hak anak menjadi bagian yang harus selalu diperhatikan oleh *Single Parent*, Hak anak sering kali terabaikan karena kesibukan dan kepentingan-kepentingan tertentu *Single Parent* dalam menghidupi keluarganya.

Adapun *rumusan* masalahnya adalah Bagaimana hak anak yang tertuang dalam undang-undang dan hukum islam. bagaimana *peran single parent* dalam pemenuhan hak anak di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan prespektif undang-undang perlindungan anak dan hukum islam. Tujuan Penelitian untuk mengetahui peran *peran single* dalam memenuhi hak-hak anak dan untuk menjelaskan hak anak menurut undang-undang perlindungan anak dan hukum Islam di Kota Pekalongan. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai acuan ketika menghadapi persoalan dalam pemenuhan hak anak, terlebih bagi *peran single* dalam mengurus anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode pendekatan yuridis empiris sebagai proses penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan metode analisis yuridis empiris,

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemenuhan hak anak oleh wanita *peran single* di Kelurahan Tirto, Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan, terdapat dua point, *pertama*, pemenuhan hak-hak anak oleh *peran single* secara umum sudah terpenuhi. *peran single* memperlakukan anak dengan sangat baik, segala hal diusahakan demi memenuhi kebutuhan anaknya meski terkadang harus menundannya terlebih dahulu dan menabung. *Kedua*, ditinjau dari Undang-undang No 35 tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak dan Hukum Islam hak hak anak seperti hak hidup, hak memperoleh pendidikan, hak memperoleh jaminan kesehatan, dan lain sebagainya sudah terpenuhi semua. Akan tetapi terdapat beberapa hak anak yang belum sepenuhnya terpenuhi karena adanya penghambat yang membuat hak tersebut tidak dapat terpenuhi, seperti hak mendapatkan kasih sayang dari ayah, hak diasuh, dirawat, dan dilindungi oleh ayah, karena meskipun ada ibu anak tetap memerlukan sosok seorang ayah.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat serta karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. Selanjutnya, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan
2. Bpk Dr. Ahmad Jalaludin, M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah
3. Dr. H. Makrum M.Ag Pembimbing dalam penulisan skripsi.
4. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar Penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
5. Segenap keluarga yang telah memberikan kontribusi yang sangat besar baik dorongan moril maupun materiil.
6. Seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu dan mendukung sehingga terselesainya skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga apa yang telah dilakukan ini mendapatkan ridlo-Nya dan dapat bermanfaat bagi Penulis serta mampu menjadi kontributor ilmu dalam pengetahuan hukum Islam di Jurusan Syariah IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 09 juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	17

BAB II : PEMENUHAN HAK ANAK DALAM UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN ANAK DAN HUKUM ISLAM.

A. <i>Single Parent</i>	19
1. Pengeretian <i>Single Parent</i>.....	19
2. Peran dan tanggung jawab <i>Single Parent</i>	22
3. Konsep Keluarga	26
B. Hak Anak	28
1. Pengeretian <u>Hak Anak</u>	29
2. Hak Perlindungan Anak Menurut Undang –Undang	24
3. Hak Perlindungan Anak Menurut Hukum Islam	42

BAB III : PEMENUHAN HAK ANAK OLEH *Single Parent* DI KELURAHAN TIRTO KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Tirto	46
B. Pemberian Hak Anak Oleh <i>Single Parent</i> Di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan	50

BAB IV : ANALISIS PEMENUHAN HAK ANAK OLEH *SINGLE PARENT* MENURUT UNDANG-UNDANG DAN HUKUM ISLAM.

A. Analisis Pemenuhan Hak Anak Menurut Undang-Undang dan Hukum Islam.....	65
B. Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Perkembangan Psikologi Anak di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan	70

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran-Saran	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat pendidikan di Kelurahan Tirto	49
Tabel 2.1 Pemenuhan Hak Anak Oleh Single Parent Menurut Hukum Islam	69
Tabel 2.2 Pemenuhan Hak Anak Oleh Single Parent Menurut undang-undang perlindungan anak.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	
Lampiran 3 Dokumentasi.....	
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harapan bangsa terletak pada generasi muda yakni anak-anak, mereka merupakan modal pembangunan yang di yakini mampu membuat perubahan secara lebih kreatif. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014. tentang perlindungan anak, pasal 1 ayat 1 menjelaskan. Anak merupakan seseorang yang masih dalam kandungan, hingga sebelum berusia 18 tahun.¹ Seseorang anak memiliki haknya untuk hidup dan merdeka sejak lahir, dari Negara, masyarakat maupun orang tua mereka sendiri serta mendapatkan perlindungan dari mereka. Hak untuk hidup merdeka merupakan hak setiap orang yang tidak dapat dihilangkan sejak lahir.

Masa Pertumbuhan pada anak memerlukan beberapa fase perkembangan menurut usia yang harus dilalui unuk mencapai tumbuh dan berkembang secara wajar. Tahapan perkembangan tersebut mulai dari dalam kandungan hingga sebelum beranjak remaja. Aktivitas anak yang utama harus dilakukan dengan baik adalah belajar dan bermain, karenaa belajar mampu meningkatkan kemampuan intelektual dari anak dan bermain mampu mengasah kreatifitas anak.

Negara bersama masyarakat serta orang tua memiliki peran untuk melindungi, membimbing Seseorang anak pada setiap fase perkembanganya.hal serupa diberikan kepada setiap anak tanpa terkecuali dalam hal ini disabilitas. Karena hal tersebut berlaku pada setiap anak tanpa terkecuali. karena pada kenyataanya masih banyak penyimpangan dan pelanggaran

¹Peraturan Presiden RI,"*Undang-undang Republik Indonesia Nomor.35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-undang 23 Tahun 2002 Tentang perlindungan anak.*" hlm.3-4.

pada seorang anak. Di karenakan kurangnya ilmu pengetahuan anak tua mengenai hak-hak seorang anak.

Hukum merupakan jaminan perlindungan anak, baik hukum tertulis maupun tidak tertulis. Kepastian hukum harus diusahakan agar perlindungan anak terjamin untuk mencegah terjadinya penyelewengan pada anak.²

Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Merupakan dasar prinsip munculnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Prinsip-prinsip tersebut diatur sebagai berikut:

1. Nondiskriminasi

Prinsip pokok yang terdapat dalam Konvensi Hak Anak diantaranya ialah Perlindungan anak.

2. *The best interest of the child.*

Kepentingan anak harus menjadi pertimbangan yang utama di pemerintahan dan masyarakat untuk menciptakan suatu hal yang terbaik bagi anak.

3. Hak untuk hidup, dan perkembangan

Merupakan hak asasi dasar setiap manusia. yang dilindungi oleh Negara, pemerintah, keluarga, serta orang tua.

4. Penghargaan atau penghormatan

Merupakan hak untuk mengungkapkan pendapat dalam berbagai keputusan dalam hidupnya.³

² Gosita, Arif, "Masalah Perlindungan Anak," (Jakarta ; Akademika Presindo, , 1989) hlm. 19.

³ Prints, Darwan, "Hukum Anak Indonesia," (Bandung; PT. Citra Aditya Bakti, 2003) hlm. 143

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia. undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 mengenai Perlindungan Anak, pada Pasal 1 ayat ke 2. dijelaskan jika seorang anak harus di lindungi berserta dengan hak-haknya untuk tumbuh dan berkembang, serta mampu optimal dalam berpartisipasi sesuai harkat, martabat manusia dan memperoleh perlindungan serta diskriminasi.⁴

Perlindungan anak memiliki sebuah tujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak seorang anak, diantaranya ialah Hak agar dapat hidup, tumbuh serta berkembang, demi menciptakan generasi yang berkualitas anak diberikan penghargaan mengungkapan pendapatnya dan dari kekerasan dan diskriminasi.

Orang tua memiliki tanggung jawab dan kewajiban yang telah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 sebagai berikut:

- a. Mengasuh anak, memelihara anak, mendidik anak, dan melindungi anak.
- b. Menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya.
- c. Mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak.
- d. Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti pada anak.

Perkembangan anak terpengaruhi oleh perilaku orang tua. Perekonomian yang tercukupi dalam keluarga, mampu mengembangkan bermacam-macam kemampuan pada anak apabila ada prasarananya, begitu pun sebaliknya.

Kelengkapan Keluarga ialah hal yang dapat mempengaruhi perkembangan social pada anak karena kelengkapan keluarga merupakan keutuhan dalam struktur keluarga dimana

⁴ Peraturan Presiden RI, "Undang-undang Republik Indonesia Nomor.35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-undang 23 Tahun 2002 Tentang perlindungan anak". hlm.3-4.

semua anggota keluarga itu ada. Tanpa kurang seperti ayah, dan ibu serta anak-anaknya. jika salah satu anggota keluarga telah tiada, atau kehilangan salah satu dari orangtuanya.

Struktur keluarga yang utuh. Jika interaksi keluarga berjalan dengan lancar, dan hubungan yang harmonis berjalan langsung dalam keluarga.⁵ Jika salah satu dari orangtua orang tua telah tiada atau mati. Artinya keluarga itu tidak utuh lagi dan anak-anak yang telah ditinggalkan akan merasa kekurangan salah satu sosok dari orang tuanya, hal ini serupa dengan kasus yang ditemukan oleh peneliti di Daerah Kelurahan Tirto, Kecamatan Pekalongan, Barat Kota Pekalongan.

Berdasarkan hasil prasurvey pada awal penelitian di Kelurahan Tirto, terdapat beberapa keluarga sudah tidak lengkap lagi, hal ini dikarenakan salah satu pasangan baik istri maupun suami telah meninggal dunia. Kehilangan salah satu dari kedua orang tua membawa pengaruh besar dalam kehidupan keluarga tersebut khususnya anak. Anak yang seharusnya mendapatkan haknya seperti kasih sayang, Perlindungan serta pemeliharaan dari kedua orang tua, kini Seorang anak yang diasuh oleh salah satu orang tuanya dan dibahkan sering diasuh oleh neneknya, atau bahkan bibinya. Kadang anak tersebut dibiarkan main begitu saja.

Karena meningkatnya faktor ekonomi serta meningkatnya kebutuhan hidup sejak ditinggalkan oleh suaminya, menjadikan *single parent* wajib bekerja lebih keras dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan anak mereka. Sehingga untuk memenuhi hak-hak anak seperti merawat, melindungi, mendidik serta memperoleh kasih sayang dari kedua orangtuanya. Hal ini tentunya bisa berpengaruh pada proses perkembangan seorang anak yang mungkin bisa mengganggu kesehatan jiwanya.

⁵ Sudirman Sommeng, "Psikologi Sosial," (Cet, 1; Makassar: Alauddin University Press, 2014), hlm. 227-228.

Dari hasil wawancara dengan *single parent* yang berada di Kelurahan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat, menurut keluarga *single parent* mereka sangat kesulitan mendidik anak, karena anak cenderung lebih manja jika tidak ada sosok ayah, karena menjadi *Single Parent* mempunyai tugas ganda yakni mendidik anak serta mencari nafkah untuk kebutuhan dan memenuhi hak-hak anak. Maka peneliti mencoba menggali informasi mengenai peran seorang *single parent* yang bercerai dan dicerai mati oleh suami dalam memenuhi Hak-Hak Anaknya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan tersebut, menumbuhkan semangat penulis mengadakan penelitian berjudul **“PERAN *SINGLE PARENT* DALAM PEMENUHAN HAK ANAK MENURUT UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN ANAK DAN HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan)”** dimana alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah karena kurangnya waktu untuk anak, dan pengetahuan dari *single parent* atas hak anak, sedangkan pemenuhan hak anak adalah salah satu kewajiban teramat penting. Dan juga berpengaruh terhadap fase pertumbuhan kembangan anak, yang merupakan faktor masa depan bagi anak.

B. Rumusan masalah.

1. Bagaimana peran *single parent* dalam pemenuhan hak anak di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan prespektif undang-undang perlindungan anak dan hukum islam?
2. Bagaimana dampak psikologi terhadap anak setelah perceraian ?

Penelitian ini berfokus pada Peran *single parent* dalam pemenuhan hak anak sesuai hukum islam serta, Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 35 Tahun 2014. (di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan)

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis peran *single parent* dalam pemenuhan hak anak di Kelurahan Tirto, Kota Pekalongan prespektif undang-undang perlindungan anak dan hukum islam?
2. Mendeskripsikan dampak psikologi terhadap anak ?

D. Kegunaan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai penulis diantaranya ialah :

1. Kegunaan Teroritis
 - a. Dari penelitian ini semoga bisa memberikan manfaat dan juga menjadi bahan refrensi dan penambahan pemahaman masyarakat.
 - b. Mengetahui apa saja peran orang tua dalam pemenuhan hak anak.
 - c. Menambah pengalaman penulis dan pengetahuan tentang bentuk dan pengaruh orang tua dalam pemenuhan hak anak.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Memberikan informasi kepada calon orang tua dan orang tua agar lebih giat lagi dan semangat dalam memenuhi kebutuhana anak
 - b. Memberikan pemahaman hukum pada masyarakat tentang konteks hukum pemeliharaan anak dalam memenuhi hak-haknya.
 - c. menumbuhkan motivasi untuk menginspirasi para generasi muda.

E. Tinjauan pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Hasil dari penyelusuran Penelitian mengenai penelitian pemenuhan hak anak oleh orang tua sangatlah banyak, akan tetapi peneliti menemukan suatu perbedaan dengan kajian-kajian penelitian terdahulu. Dimana penelitian ini membahas secara khusus tentang peran *Single Parent* dalam pemenuhan hak yang terjadi di kelurahan Tirto kecamatan Pekalongan Barat, Berikut ini adalah beberapa penelitian yang serupa namun tak sama.

Skripsi berjudul “Praktek Pemeliharaan Anak Oleh Ayah Setelah Perceraian Di Desa Kaliboyo Kecamatan Tulis Kabupaten Batang (analisis HKI pasal 105 tentang pemeliharaan anak)” oleh Putri Andini. Skripsi tentang pandangan tokoh masyarakat mengenai ayah sebagai pengasuh anak setelah perceraian. Fakta yang terjadi anak

Skripsi tahun 2018. Karya Zulfa Khasanah, mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Pekalongan yang berjudul “Pemenuhan Hak Hadhanah dan Hak Nafkah Anak di kalangan keluarga pengemis di kota tegal”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implikasi terhadap jika hadanah dan nafkah tidak terpenuhi berpengaruh pada kesehatan anak. Sedangkan dalam penulisan skripsi penulis tidak membahas peran orang tua.

Skripsi tahun 2018. Karya Bobi Gustiawan, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, yang berjudul “*Pemenuhan Hak-Hak Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Tangerang*”, skripsi tersebut membahas tentang pemenuhan hak anak pada lembaga pembinaan, hasil dari ini menyatakan bahwa tidak semua pemenuhan hak anak pada lembaga pembinaan kelas I terpenuhi, fasilitas yang didapatkan hanya pendidikan, ibadah dan lain-ain.

Judul skripsi “*Pemenuhan Hak Anak Pada Keluarga Bnataran Rel Kereta Api PT Kereta Api Indonesia,*” (*kausu di kelurahan Sukoharjo, Kecamatan Klojen.Kota Malang*). tahun 2017. Karya Rohman Ainur Arif Saputro, mahasiswa Fakultas Syariah UIN Malik Ibrahim Malang, Pembahasan pada skripsi ini mengenai pemenuhan haka anak pada keluarga yang bertempat tinggal dan berada di sekitar bantaran kereta api, yang memiliki masalah perekonomian sehingga menyebabkan mereka hidup serba kekurangan.

Thensis berjudul “*Pemenuhan Hak Anak Oleh Keluarga TKI*“(*Studi didesa keoireng, kecamatan besuki. kabupaten tulungagung*). Karya Hendy Arfyansyah. mahasiswa pascasarjana UIN Malik Ibrahim, tahun 2016. penelitian ini berhasil menunjukkan, jika pemenuhan hak seperti hak pendidikan serta hak kasih sayang terpenuhi dengan semua elemen keluarga dapat menjalankan tugasnya menjadi peran pengganti sehingga pemenuhan hak-hak anak terpenuhi.

Perbedaan penelitian dengan yang telah dipaparkan sebelumnya, dalam skripsi ini penulis ingin memaparkan peran *single parent* untuk memenuhi Hak Anak menurut hukum islam serta Undang-Undang Perlindungan Anak No 35 Tahun 2014. Tempat kejadian Kelurahan Tirto, Kecamatan Pekalongan, Barat Kota Pekalongan. Fokus dalam penelitian ini merupakan Implikasi dari peran *single parent* dalam pertumbuhan kejiwaan anak.

F. Kerangka Teori

1. Hak anak dalam undang-undang

Anak merupakan makhluk ciptaan tuhan yang harus dilindungi dan dijaga kehormatannya, martabat dan harga dirinya secara wajar, baik aspek secara hukum, social, ekonomi, politik, maupun budaya tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan.

Anak generasi penerus bangsa yang sangat menentukan nasib dan masa depan bangsa secara keseluruhan di masa yang akan datang.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak, mengatur segala hal yang berkaitan dengan anak seperti kesejahteraan social, baik jasmani maupun rohaninya, serta ekonomi yang memadainya.

Anak memiliki hak yang harus dijamin untuk dapat tumbuh serta berkembang, maka perlindungan pada anak dalam berbagai bentuk. perilaku dapat mengganggu dan merusak anak seperti kekerasan dan diskriminasi serta eksploitasi tidak mencerminkan prike-manusiaan.⁶

- a. Anak yang tidak mampu. ialah anak yang tidak terpenuhi kebutuhannya baik secara rohani, dan jasmani maupun sosial dengan wajar.
- b. Anak terlantar, merupakan anak yang tidak sengaja atau tidak diperhatikan oleh kedua orangtuanya. sehingga kebutuhan anak tidak dapat terpenuhi dengan baik.
- c. Anak-anak yang mengalami masalah kelakuan, merupakan anak yang memiliki kelakuan berbeda dan menyimpang dengan yang lain,
- d. Anak-anak yang cacat rohani dan atau jasmani, ialah anak yang mengalami gangguan pada masa tumbuh dan berkembang.

Seorang anak yang hidup bersama orang tuanya, yaitu ayah dan ibu kandungnya. Namun tidak tercukupi segala kebutuhannya dikarenakan mereka mengalami masalah ekonomi atau kemiskinan, bisa menyebabkan anak terlantar atau

⁶ Mufida, "Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender."(Malang;UIN-Maliki.Press,2014),hlm.269.

tidak dapat terpenuhi hak-haknya, bisa karena orang tua lalai mencari karena nafkah atau sengaja menelantarkannya. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 Bab II mengatur kesejahteraan anak, antara lain:

1. Hak kesejahteraan, perawatan dan asuhan, serta bimbingan.
2. Hak pelayanan.
3. Hak pemeliharaan dan perlindungan.
4. Hak perlindungan lingkungan hidup.
5. Hak memperoleh pertolongan pertama.
6. Hak mendapatkan asuhan.
7. Hak mendapatkan bantuan.
8. Hak mendapatkan pelayanan khusus.

Kebutuhan hak anak, seperti pendidikan yang baik dan benar dan suasana yang damai terhadap pertumbuhan, perkembangan anak seharusnya menjadi perhatian para orang tua.

2. Perspektif Islam mengenai Hak-hak Anak

Petunjuk tentang perlindungan terhadap hak dalam islam. beberapa ayat dalam Al-Quran serta hadist Nabi Muhammad SAW, mengemukakan hak-hak anak secara garis besar diantaranya :

1. Hak untuk hidup. Agama islam telah merubah tradisi buruk bangsa sepertimenghilangkan nyawa pada anak. Sebab khawatiran pada mereka tidak dapat hidup mampu bertahan hidup seperti yang di jelaskan dalam QS. AlIsra/17: 31

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَاقٍ مَّحَنٌ نَّزَرْنَا لَهُمْ وَإِيَّاكُمْ ۚ إِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خِطْئًا كَبِيرًا

yang artinya :

“Dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan. Kamilah yang akan memberi rizki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang sangat besar”.⁷

Dari landasan teologis di atas menunjukkan bahwa Islam memberikan penghargaan dan perlindungan yang sangat tinggi kepada hak hidup anak baik ketika dia masih dalam kandungan maupun ketika telah lahir.

2. Hak anak dalam kejelasan nazabnya Salah satu hak dasar oleh Allah sejak anak dilahirkan adalah untuk mengetahui asal usul keturunannya. Nasab berfungsi untuk melihat bagaimana seseorang berperilaku baik pada anaknya serta seorang anak wajib memperoleh haknya baik dari keluarga, lingkungan maupun masyarakat.

jika ada seorang anak tidak mengetahui nasabnya anak tersebut tidak berarti kehilangan hak-hak yang dimilikinya. Dikarenakan semua anak wajib mendapatkan haknya,

3. Hak seorang anak untuk mendapatkan nama bagus, Pemberian nama terhadap anak. adalah dengan menyebutkan nama bapak dibelakang nama anak agar mempermudah untuk mengetahui nasabnya

⁷ Kementerian Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemahannya*,” hlm.388.

4. Hak seorang anak untuk memperoleh asih Bayi serta mendapatkan ASI selama masih dalam persusuan yaitu selama dua tahun. merupakan hak dasar bayi dan kewajiban seorang ibu. Pemberian ASI merupakan tahap awal pembentukan pribadi anak, kasih sayang ibu akan terukir dalam kepribadian seorang anak.
5. Hak seorang anak dalam memperoleh asuhan, perawatan dan pemeliharaan Lingkungan utama orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam pertumbuhan kembangan anak. Pengasuhan, perawatan, dan pemeliharaan secara idealnya dilakukan para orang tua anak itu sendiri, terkecuali jika orang tua dalam keadaan mendesak. Maka ia harus menyerahkan hak asuhnya kepada orang lain demi kepentingan anaknya.
6. Hak seorang anak untuk mendapatkan pendidikan serta pengajaran Pendidikan untuk anak adalah suatu kebutuhan pokok yang wajib didapatkan kepada anak, pendidikan yang baik dan benar secara bijak agar mampu menghantarkannya menuju kedewasaan yang baik. Karena jika terjadi kesalahan saat mendidik anak dimasa kecil maka akan mengakibatkan dampak bagi anak yang dapat merusak generasi yang akan datang.⁸

3. Konsep Orang Tua.

Keluarga merupakan suatu organisasi terkecil di dalam sebuah masyarakat. yang didirikan melalui pernikahan oleh seseorang lelaki dan perempuan. Pernikahan adalah cara

⁸ Mufidah, "Psikologi Keluarga Islam Berawawasan Gender," (Cet. IV Malang; UIN MALIKI. PRESS), hlm. 273-280.

membentuk suatu keluarga, melalui ikatan suci (mitsaqan ghalidha) antara laki-laki dengan perempuan. Sebuah Perjanjian yang sah menurut tradisi agama dan secara universal⁹

1. Fungsi Keluarga

keluarga merupakan fungsi utama control social bagi anak dalam bermasyarakat. Keluarga juga berperan besar dalam masyarakat seperti kelahiran, pemeliharaan fisik anggota keluarga, dan penempatan anak dalam masyarakat, serta permasyarakatan.¹⁰

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang perlindungan anak, pasal 26 ayat1 terdapat tanggung jawab serta kewajiban orang tua diantaranya ialah.

- a. Wajib Mengasuh anak dan memberikan pendidikan serta melindunginya.
- b. Orang tua wajib Menumbuh kembangkan kemampuan anak sesuai , bakat yang ia miliki.
- c. Mencegah anak untuk melakukan pernikahan di usia dini
- d. Orang tua agar bisa Membangun karakter nilai budi luhur dalam diri anak agar memiliki budi pekerti yang baik.

Orang tua perlu mendidik moral anak-anaknya mulai dari sejak dini karena, meskipun memiliki pendidikan yang tinggi, namun jika rendah dalam hal moralitas

⁹ Ibid, hlm. 34.

¹⁰ Ibid. hlm.9

maka, individu tersebut tidak akan berarti dimata siapapun¹¹

G. Metode Penelitian.

1. Jenis apenelitian

Jenis penelitian lapangan, ialah penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang dianalisis gejala-gejala sosial budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.¹² Penelitian yang digunakan ialah Penelitian lapangan. Peneliti mengamati, mencatat dan mengumpulkan informasi mengenai peran *single parent* dalam memenuhi hak seorang anak.

2. Pendekatan Penelitian..

Penulisan ini memakai cara penelitian hukum empiris. Dengan pendekatan yuridis empiris yakni pendekatan dengan melihat suatu kenyataan hukum di masyarakat, agar penulis bisa lebih mudah untuk memahami fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian.

penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris menunjukkan jika tujuan penelitian dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci serta mendalam. mengenai suatu permasalahan sosial pada objek penelitian.

Lokasi pengamatan dilaksanakan di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan. Lokasi ini dipilih berdasarkan pengamatan bahwa di kelurahan tirto masih terdapat beberapa kasus pemenuhan hak anak oleh *single parent*.

¹¹ Wenny Hulukati “Peran Keluarga Terhadap Perkembangan Anak”, Musawa vol.7 no2(Desember 2015), hlm. 271-272.

¹²Burhan Ashshofa.”Metode Penelitian Hukum,”(Jakarta:Rineka Cipta: 2007). hlm.21.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer.

Data primer ialah data yang diperoleh dari subjek penelitian secara langsung melalui memakai alat-alat pengambilan data pada subjek untuk mengambil informasi yang diperlukan.¹³

Jenis data yang dipakai menggunakan purposive sample yaitu memilih sample berdasarkan penilaian tertentu dan pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi pada *single parent*

data berupa Hukum positif tentang perlindungan anak dan hasil wawancara dengan informasi kunci yaitu *single parent* di kelurahan tirto kota pekalongan, tentang pemenuhan hak anak apakah sudah sesuai dengan, Undang-undang nomor 35 tahun 2014. tentang perlindungan anak atau belum.

b. Sumber data sekunder.

Sumber Data Sekunder merupakan metode pengambilan data yang diperoleh melalui pihak selain subjek. Data sekunder dalam hal ini digali melalui sumber data yang tersusun dalam bentuk data laporan atau dokumentasi yang ada.¹⁴ Jumlah data skunder yang peneliti gunakan, yaitu buku buku yang berkaitan dengan topik penelitian dan undang-undangan yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas peneliti. Data diperoleh dengan cara membandingkan dengan penelitian terdahulu yang masih mempunyai relevansi dengan penelitian yang dibahas

¹³Ibid, hlm. 30

¹⁴Saifuddin Azwar, "Metode Penelitian," (Yogyakarta;Pustaka Pelajar: 1998). hlm.91.

4. Teknik pengumpulan data penelitian

a. Wawancara

Yang dimaksud Wawancara ialah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan atau narasumber secara langsung, dan hasil informasi tersebut direkam atau dicatat.¹⁵

Wawancara dalam penelitian ini bermaksud pengumpulan data tentang peran *single parent* dalam pemenuhan hak anak. Wawancara atau tanya jawab antara peneliti dengan bersumber kepada para *single parent* dan pihak-pihak yang bersangkutan secara langsung.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi (pembuatan dokumen) tidak dapat dipisahkan dari observasi dan wawancara. Dokumentasi memerlukan alat-alat tertentu yang meliputi : buku catatan, buku harian, daftar pertanyaan, buku gambar, dan peta.¹⁶

Dokumentasi kegiatan *single parent* dengan cara pengumpulan data. dalam hal ini bisa berupa foto, catatan harian, surat, laporan dan Daftar pertanyaan gambar-gambar mengenai kegiatan wawancara,

c. Observasi

Observasi merupakan perilaku mengumpulkan data dengan cara peneliti terjun langsung agar bisa melihat serta mengamati, mencatat perilaku yang

¹⁵ Syamsuddin, "Paradigma Penelitian (Kualitatif Dan Kuantitatif)" hlm. 69.

¹⁶Hadi Sabari Yunus,"Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer,"(Yogyakarta;Pustaka Pelajar; 2010), hlm.382.

terjadi dengan menggunakan pedoman observasi.¹⁷

Observasi pada penelitian ini ialah Mengumpulkan data menggunakan cara mengamati objek serta fenomena secara kompleks yang terjadi pada keluarga *single parent* di kelurahan tirta kecamatan pekalongan barat kota pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Cara menganalisis data, penulis harus mempunyai data primer dan data sekunder. Yang telah didapatkan dari penelitian secara sistematis dan dinamis. Teknik penelitian ini menggunakan analisis deskriptif ialah metode penggambaran objek dan menginterpretasikan objek sesuai dengan realitas yang ada penulis mendeskripsikan hasil data yang telah diperoleh berdasarkan hasil wawancara langsung dengan narasumber, dokumentasi serta hasil dari pengamatan objek secara langsung.

b. Sistematika Penulisan

Agar Penulisan penelitian ini bisa dibaca dengan mudah berikut sistematika penulisan dan pembahasan sesuai dengan judul skripsi sebagai berikut:

Bab 1 : berisi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian beserta sistematika penulisan. Yang mana penjelasan deskripsi masalah pada judul “Peran *single parent* Dalam Pemenuhan Hak Anak Perspektif, Undang-Undang Perlindungan Anak (Studi Kasus Di kelurahan Tirta Kota Pekalongan)”. Bab ini adalah bab utama yang menjadi awal dari bab-bab berikutnya.

¹⁷ Syamsuddin, “*Paradigma Penelitian (Kualitatif Dan Kuantitatif)*” hlm. 70.

Bab II : Pemenuhan Hak anak dalam Undang-Undang Perlindungan Anak Dan Hukum Islam.

Membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan persoalan peran single parent dalam pemenuhan hak anak, pertumbuhan jiwa anak pada anak.

Bab III : Pemenuhan hak anak oleh *single parent* di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan.

Membahas pada bab ini mengenai profil dari *single parent* dan kehidupannya dalam memenuhi nafkah anak dan haknya.

Bab IV : Analisis pemenuhan hak anak oleh *single parent* menurut Undang-undang dan hukum islam

pembahasan hasil dari jawaban rumusan masalah penelitian. Mengenai peran *single parent* di Kelurahan Tirto, Kota Pekalongan dalam memenuhi hak anak sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Anak dan hukum islam.

Bab V: kesimpulan

Kesimpulan mengenai akhir penelitian. meliputi kesimpulan dan saran-saran yang telah diperoleh dari hasil pengamatan secara langsung.

BAB V

KESIMPULAN

A. Pemenuhan Hak Anak oleh *Single Parent* di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan.

Berdasarkan hasil dari analisa data, tentang Peran *Single Parent* Pemenuhan Hak-hak Anak Ditinjau Dari Undang-undang No 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak dan Hukum Islam di kelurahan Tirto Kota Pekalongan. sebagai berikut ini:

1. Peran *single parent* dalam pemenuhan hak-hak anak oleh di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan Pemenuhan terlaksana dengan baik, *single parent* memperlakukan anak dengan sangat baik, Ia bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan anak dan tak lupa merawat anak-anaknya dari pagi menyediakan sarapan sebelum berangkat sekolah, mengantarkan pergi kesekolah, seripulang sekolah ia menjemput mereka kembali menyiapkan makan siang, membiarkan mereka bermain dengan teman-temannya, sehabis adzan asar mereka belajar mengaji di madrasah hingga menjelang malam, sesudah sholat maghrib mereka mengaji pada guru kampung hingga sehabis sholat isya mereka berlarut dan istirahat hingga tidur, Semuanya telah diatur. Tidak ada dampak yang sangat serius bagi anak lantaran ditinggal mati ayahnya, meski kebutuhan perhatian dan kasih sayang yang tidak didapatkan dari ayah namun kasih sayang dari Ibu sudah sangat cukup dan baik bagi anak.

Pemenuhan nafkah anak wanita oleh *single parent* di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan dalam tinjauan hukum Islam belum terpenuhi dan terlaksana dengan baik sebagaimana mestinya. Berdasarkan data yang diperoleh dari pernyataan kelima wanita *single parent*, semuanya menyatakan bahwa setelah diceraikan oleh suaminya, mereka

bekerja lebih giat dalam memberikan nafkah kepada anak. Hak pendidikan, hidup dan berkembang

Peran *single parent* Pemenuhan Hak-Hak Anak dalam di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan, yang tertera di dalam Undang-undang No 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dan di dalam Hukum Islam secara umum telah terpenuhi semua, seperti hak anak untuk hidup, hak anak untuk memiliki nama baik, memilih agama, hak memperoleh pendidikan, hak untuk beristirahat, bermain, berkreasi sesuai dengan keinginan, bakat dan minat anak, dan lain sebagainya. Akan tetapi bagi anak yang ditinggal mati oleh ayah, ada hak yang tidak terpenuhi yaitu hak mendapatkan kasih sayang dari ayah, dirawat dan dijaga oleh ayah kandung. Hak ini tidak terpenuhi karena memang ada faktor yang membuat single parent tidak dapat memenuhi hak tersebut, seorang ayah yang telah tiada, jadi anak kurang mendapatkan kasih sayang secara langsung dari ayah, hanya berhubungan ibu saja, dan ini kurang efektif. Anak juga memerlukan sosok ayah.

B. Dampak psikologi pada anak yang orangtuanya bercerai.

Pernikahan merupakan peristiwa besar dalam kehidupan manusia antara seorang laki-laki dan perempuan untuk hidup bersama yang menyangkut ikatan lahir batin sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal dalam rangka beribadah dan bertaqarrub Ilallah. Keutuhan rumah tangga dibutuhkan dalam membantu perkembangan psikologi dan pendidikan anak. Keluarga yang utuh dirasakan oleh anak dalam menerima arahan, bimbingan, kasih sayang dan perhatian penuh sehingga anak akan mudah untuk berupaya untuk melangkah ke masa depan. Perceraian mempunyai dampak negatif terhadap perkembangan psikologi anak, karena pada

umumnya perkembangan psikologi anak yang orang tuanya bercerai sangat terganggu, selain itu faktor negatif dampak dari perceraian adalah kurangnya kasih sayang dan perhatian dari kedua orang tuanya. Secara psikologis, perceraian orang tua tersebut berakibat terhadap perubahan sikap, tanggung jawab dan stabilitas emosional. Kurangnya perhatian dan kasih sayang bagi anak terhadap perceraian orang tua anak menimbulkan perasaan cemas, bingung, resah, malu dan sedih. Terlebih bagi anak usia remaja, maka anak akan mengalami gangguan emosional dan akan lari pada kenakalan remaja dan narkoba.

C. Saran – Saran

Dengan berakhirnya penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan saran – saran agar lebih baik lagi yang meliputi:

1. Bagi generasi muda Kelurahan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat agar selalu mempertahankan nilai atau ajaran etika yang meliputi nilai agama, nilai moral, dan edukasi di dalam masyarakat. Sebagai calon orang tua agar lebih paham dan mampu menyayangi anak anaknya agar anaknya tidak terlantar
2. Kepada orang tua yang ada di Kelurahan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat, hendaknya lebih perhatian kepada anak – anaknya yang sudah beranjak remaja. Perlu diketahui bahwa keluarga sebagai sendi dasar negara pada dasarnya memiliki pengaruh yang dominan dalam pembentukan jati diri anaknya yang akan meneruskan perjuangan orang tuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Presiden RI, 2014. Undang-undang Republik Indonesia Nomor.35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-undang 23 Tahun 2002 Tentang perlindungan anak.
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia
- Gosita, Arif, 1989. *Masalah Perlindungan Anak*, Jakarta ; Akademika Presindo
- Prints, Darwan, 2003. *Hukum Anak Indonesia*, Bandung; PT. Citra Aditya Bakti,
- Sudirman Sommeng, 2014. *Psikologi Sosial*, Makassar:Alauddin University Press
- Mufida, 2014. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang ; UIN-Maliki.Press.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,
- Wenny Hulukati. 2015. *Peran Keluarga Terhadap Perkembangan Anak*, Musawa
- Burhan Ashshofa. 2007. *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rineka.
- Saifuddin Azwar, 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar
- Syamsuddin, 2016. *Paradigma Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*
- Hadi Sabari Yunus, 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta;Pustaka Pelajar;
- Zahrotul Layliyah, 2013. *Perjuangan Hidup Single Parent, Siologi Islam*, IAIN Sunan Ampel Surabaya), Vol. 3, No. 1.
- Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, 2013. *Perkawinan Perceraian Keluarga Muslim*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Peraturan Presiden RI, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak,
- Dyah Satya, dkk., 2015. Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak," jsh Jurnal Sosial Hukum, vol. 8 no. I
- <http://iptek.its.ac.id/index.php/jsh/articel/download/1241/1060&ved>. (Diakses 21 Mei 2021)
- Wenny Hulukati, 2015. Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak, Musawa, vol.7 no. 2 (Desember 2015), h. 275-276. <https://media.neliti.com/media/publication/114008-ID-peran-lingkungan-keluarga-terhadap-perke.pdf&ved>. (Diakses 14 mei 2021).

John Scott, 2012, Teori Sosial: Masalah-masalah Pokok Dalam Sosiologi Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

Mufidah, Psikologi Keluarga Islam Berawasaan Gender Cet. IV Malang: UIN: MALIKI PRESS

Pasal 1 z2) Bab I Undang-undang No 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak

Maidun Gulton, 2008. *Perlindungan Terhadap Anak*, Bandung: Refika Aditama, .

Wagiatai Soetojo, 2018. *Hukum Pidana Anak*, Bandung: Refika Aditama,

Prints, Darwan, 2003, *Hukum Anak Indonesia*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung,

Soemitro, Irma Setyowati, 1990, *Aspek Hukum Perlindungan Anak*, Bumi Aksara, Jakarta,

Prints, Darwan, 2003, *Hukum Anak Indonesia*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung,

Gosita, Arif, 1989, “*Masalah Perlindungan Anak*,” *Akademika Presindo*, Jakarta, hlm. 19.

Gde Arya B Wiranata dan Muladi, 2005, *Hak Asasi Manusia: Hakekat, Konsep dan Implikasinya dalam Pespektif Hukum dan Masyarakat*, Bandung. PT. Refika Aditama

Mardi Candra, 2018. *Aspek Perlindungan Anak Indonesia: Analisis Perkawinan Dibawah Umur* (Cet. 1; Jakarta Timur: Prenadamedia Group.

Khabibul Mujib, *Lebe* Kelurahan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat, wawancara pribadi pada tanggal 5 Juni 2021

Magfiroh *Single Parent*, wawancara pribadi pada tanggal 5 Juni 2021

Muthoharoh *Single Parent*, wawancara pribadi pada tanggal 5 Juni 2021

Indah *Single Parent*, wawancara pribadi pada tanggal 5 Juni 2021

Atikoh *Single Parent*, wawancara pribadi pada tanggal 5 Juni 2021

Asmi *Single Parent*, wawancara pribadi pada tanggal 5 Juni 2021

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Pernikahan dan PP No. 9 Thn 1975 Serta Kompilasi Hukum Islam di Indonesia. Jakarta: Depag RI, 2005.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Zaenal Mustakim
2. Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 29 Oktober 1999
3. NIM : 2011116045
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Jlamprang Krpyak Kidul Gang 7 No.17A
Kecamatan Pekalongan Utara Kota
Pekalongan.

B. Riwayat Pendidikan

1. MSI Nurul Islam tahun 2010
2. MTs Nurul Islam 2013
3. SMK Dwija Praja Kota Pekalongan 2016
4. IAIN Pekalongan Fakultas Syari'ah Jurusan Hukum Keluarga Islam angkatan 2016

C. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Muhari (Alm.)
2. Pekerjaan : -
3. Nama Ibu : Sri Ati
4. Pekerjaan : Pedagang
6. Alamat : Jl. Jlamprang Krpyak Kidul Gang 7 No.17A
Kecamatan Pekalongan Utara Kota
Pekalongan.Dukuh Bligo RT 001 RW 001
Desa Bligorejo

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

- Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN *SINGLE PARENT* DALAM PEMENUHAN HAK ANAK MENURUT UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN ANAK DAN HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan)

1. Kapan tahun bercerai ?
2. Alasan kenapa bercerai ?
3. Bagaiman hubungan suami istri setelah perceraian itu bagaimana ?.
4. bagaimana Hak asuh anak?
5. Setelah cerai apakah segala kebutuhan anak terpenuhi ?
6. Bagaimana cara saudara dalam mendidik anak ?
7. Bagaimana usaha single parent dalam memenuhi hak anak? (Jelaskan kehidupan sehari-hari dalam mengurus anak) ?
8. Apakah anak masih mendapat kesempatan atau perhatian dari orang tua yang meninggal (tidak mengasuh)?
9. Bagaimana tingkah anak ketika merindukan salah satu orang tuanya yang telah pergi ?
10. Apa si prilaku yang dilakukan anak setelah orang tuanya berpisah ?
11. Bagaimana prilaku anak dalam sehari-hari.?

- Lampiran 2

LAMPIRAN
TRANSKIP WAWANCARA

INFORMAN 1

TANGGAL WAWANCARA : 5 juni 2021

TEMPAT : Rumah Narasumber

IDENTITAS INFORMAN 1

NAMA : Mustakfiroh

UMUR : 40

JENIS KELAMIN : Perempuan

PENDIDIKAN : SMK

PEKERJAAN : Pedangan

Penulis : Kapan tahun bercerai ?

Single parent : sekitar 10 tahun silam, 2011 silam mas.

Penulis : Alasan kenapa bercerai ?

Single parent : ditinggal mati mas.

Penulis : Bagaimana Hubungan Anda Dengan Keluarga Suami?.

Single parent : Baik mas, saudara suami saya kan wanita semua dan kebetulan penghasilnya sama-sama cukup untuk memenuhi hidupnya saja, jadi kadang emeng tidak pernah ngasih apa-apa.

Penulis : Bagaimana perilaku anak dalam sehari-hari. ?

Single parent : ya, biasa aja mas, merek terbilang lebih aktif si diluar rumah, waktunya sekolah ya sekolah, main ya main, belajar ya belajar.

Penulis : Bagaimana cara saudara dalam mendidik anak ?

Single parent : ya saya sekolahkan mas, di sekolah formal, siangnya setelah pulang sekolah dan makan saya biarkan ia main sama temanya, sorenya ngaji di TPQ, sampai maghrib, setelah maghrib ngaji di ustad kampung sampai isya, malamnya saya suruh istirahat, untuk belajar dirumah saya biarkan terserah mereka, kadang mereka belajar pas hanya waktu mau ujian, selebihnya ya tidak.

Penulis : Lalu bagaimana tingkah anak ketika merindukan salah satu orang tuanya yang telah pergi ?

Single parent : terkadang anak-anaknya menanyakan mengenai ayahnya, namun saya sedikit demi sedikit menjelaskan kelebihan dan kekurangan jika tidak memiliki seorang ayah, anak lelaki beranggapan “jika ia memiliki seorang ayah mungkin ia tidak bisa sedekat saat ini dengan ibunya, ia pun memilih lebih baik tidak memiliki ayah daripada mempunyai ayah namun tidak bisa lebih dekat lagi dengan ibunya.”

Penulis : Bagaimana cara saudara dalam memenuhi kebutuhan anak ?

Single parent : “Ya, Tapi, alhamdulillah saya bisa memenuhi kebutuhan anak saya, rezeki selalu ada untuk saya dan anak saya. Dari awal keluarga sana tidak suka dengan saya mas. Jadi dari awalpun saya tetap sendirian yang memenuhi kebutuhan anak saya sampai sekarang. kadang ada sumbangan daari beberapa yayasan dan dari pemerintah,

INFORMAN 2

TANGGAL WAWANCARA : 5 juni 2021
TEMPAT : Rumah Narasumber

IDENTITAS INFORMAN 2

NAMA : Muthoharoh
UMUR : 32
JENIS KELAMIN : Perempuan
PENDIDIKAN : SD
PEKERJAAN : Buruh Jahit

Penulis : Kapan tahun bercerai ?

Single parent : sekitar 2 tahun silam, 2019 silam mas.

Penulis : Alasan kenapa bercerai ?

Single parent : ditinggal mati mas.

Penulis : Bagaimana Hubungan Anda Dengan Keluarga Suami?.

Single parent : Baik, Cuma kan mereka jauh main pas lebaran kemarin kakeknya datang kesini ngasih uang jajan sama anak saya mas. Habis itu sudah ga kasih apa-apa lagi buat anak saya.

Penulis : Bagaimana perilaku anak dalam sehari-hari. ?

Single parent : ya, biasa aja mas, lebih pendiem mereka lebih suka dirumah si main hp atau kadang nonton tv, mainya ya semestinya aja,

Penulis : Bagaimana cara saudara dalam mendidik anak ?

Single parent : ya saya sekolahkan mas, di sekolah formal, siangya setelah pulang sekolah dan makan saya biarkan ia main sama temanya, sorenya ngaji di TPQ, sampai maghrib, setelah maghrib ngaji di ustad kampung sampai isya, malamya saya suruh istirahat, untuk belajar dirumah saya biarkan terserah meraka, kadang mereka belajar pas hanya waktu mau ujian, selebihnya ya tidak.

Penulis : Lalu bagaimana tingkah anak ketika merindukan salah satu orang tuanya yang telah pergi ?

Single parent : dibilang rindu si pasti anaknya rindu, tapi ya udah biasa gtu.

Penulis : Bagaimana cara saudara dalam memenuhi kebutuhan anak ?

Single parent : “Ya, Tapi, alhamdulillah saya bisa memenuhi kebutuhan anak saya, rezeki selalu ada untuk saya dan anak saya. Dari awal keluarga sana tidak suka dengan saya mas. Jadi dari awalpun saya tetap sendirian yang memenuhi kebutuhan anak saya sampai sekarang. kadang ada sumbangan daari beberapa yayasan dan dari pemerintah,

INFORMAN 3

TANGGAL WAWANCARA : 5 juni 2021

TEMPAT : Rumah Narasumber

IDENTITAS INFORMAN 3

NAMA ; Atikoh (nama samaran)

UMUR : 46

JENIS KELAMIN : Perempuan

PENDIDIKAN : SD

PEKERJAAN : Buruh battik

Penulis : Kapan tahun bercerai ?

Single parent : sekitar 3 tahun silam, 2018 silam mas.

Penulis : Alasan kenapa bercerai ?

Single parent : ditinggal mati mas.

Penulis : Bagaimana Hubungan Anda Dengan Keluarga Suami?.

Single parent : Baik mas, banyak yang membantu kebutuhan..

Penulis : Bagaimana perilaku anak dalam sehari-hari. ?

Single parent : ya, biasa aja mas kaya anak seusianya. Tapi karena anak saya ada yang kurang jadi kebutuhnya emang saya jaga mas.

Penulis : Bagaimana cara saudara dalam mendidik anak ?

Single parent : ya saya sekolahkan mas, di sekolah formal, siangnya sorenya ngaji di TPQ, sampai maghrib, malamyanya saya suruh istirahat, untuk belajar dirumah saya bersama saudara-saudaranya biarkan terserah mereka, kadang mereka belajar pas hanya waktu mau ujian, selebihnya ya tidak. Saya itu takut anak saya ikut-ikutan anak orang yang lebih dewasa mas, takut anak saya nakal.

Penulis : Lalu bagaimana tingkah anak ketika merindukan salah satu orang tuanya yang telah pergi ?

Single parent : Anak pertama yang telah mengetahui bahwa ayahnya telah tiada terkadang mengungkapkan rasa kangenya dengan cara menjahili omnya, hanya karena ia ingin menangis. Sedangkan anak perempuannya masih beranggapan bahwa ayahnya masih bekerja di luar kota dan sama sekali belum mengetahui kenyataan bahwa ayahnya telah tiada.

Penulis : Bagaimana cara saudara dalam memenuhi kebutuhan anak ?

Single parent : “Ya, Tapi, alhamdulillah saya bisa memenuhi kebutuhan anak saya, rezeki selalu ada untuk saya dan anak saya, dibantu oleh saudara-saudara saya dan kadang ada sumbangan daari beberapa yayasan dan dari pemerintah,

INFORMAN 4

TANGGAL WAWANCARA : 6 juni 2021

TEMPAT : Rumah Narasumber

IDENTITAS INFORMAN 4

NAMA : Tasmi

UMUR : 45

JENIS KELAMIN : Perempuan

PENDIDIKAN : SD

PEKERJAAN : Buruh Serabutan

Penulis : Kapan tahun bercerai ?

Single parent : sekitar 1 tahun silam, 2020 silam mas.

Penulis : Alasan kenapa bercerai ?

Single parent : ditinggal mati mas.

Penulis : Bagaimana Hubungan Anda Dengan Keluarga Suami?.

Single parent : Baik, mas.

Penulis : Bagaimana perilaku anak dalam sehari-hari. ?

Single parent : ya, biasa aja mas, mereka kalau dirumah sering bantu-bantu saya kerja kalau sangat kerjanya masih banyak, kadang juga Cuma mainan hp kan sekarang sekolahnya dariing mas, jadi kebanyakan pegang hp.

Penulis : Bagaimana cara saudara dalam mendidik anak ?

Single parent : ya saya sekolahkan mas, yang paling kecil baru mau masuk paud, saya sekolahkan disana, kalau dirumah belajar sama kakak-kakaknya setelah itu ya belajar ngaji di TPQ, sampai maghrib, setelah maghrib ngaji di ustad kampung sampai isya, malamy saya suruh istirahat.

Penulis : Lalu bagaimana tingkah anak ketika merindukan salah satu orang tuanya yang telah pergi ?

Single parent : Setelah suami ibu Tasmi telah tiada terkadang anak yang paling kecil menanyakan mengenai ayahnya, namun sedikit demi sedikit mulai mengerti. Setelah ditinggal oleh suaminya ibu yang paling merasa kehilangan ialah anak yang paling terakhir, karena pertama dan terakhir kali ia berangkat sekolah diantarkan oleh ayahnya, itu yang paling membekas?

Single parent : “Ya, Tapi, alhamdulillah saya bisa memenuhi kebutuhan anak saya, rezeki selalu ada untuk saya dan anak saya. Kadang anak saya yang paling besar ngasih uang buat bantu kebutuhan keluarga, kadang juga pinjam ke saudara, kadang ada sumbangan dari beberapa yayasan dan dari pemerintah,

INFORMAN 5

TANGGAL WAWANCARA : 6 juni 2021

TEMPAT : Rumah Narasumber

IDENTITAS INFORMAN 5

NAMA : Indah

UMUR : 46

JENIS KELAMIN : Perempuan

PENDIDIKAN : SMP

PEKERJAAN : Buruh Pabrik

Penulis : Kapan tahun bercerai ?

Single parent : sekitar 3 tahun silam, 2017 silam mas.

Penulis : Alasan kenapa bercerai ?

Single parent : ditinggal mati mas.

Penulis : Bagaimana Hubungan Anda Dengan Keluarga Suami?.

Single parent : Baik, adik suami saya perbulan biasanya ngasih uang 300ribu buat jajan anak-anak, kakaknya suami saya juga sering ngasih namun kalau mereka main aja kerumahnya kalau tidak ya nggak ngasih.

Penulis : Bagaimana prilaku anak dalam sehari-hari. ?

Single parent : ya, biasa aja mas, merek terbilang lebih aktif si diluar rumah, waktunya sekolah ya sekolah, main ya main, belajar ya belajar.

Penulis : Bagaimana cara saudara dalam mendidik anak ?

Single parent : alhamdulillah mas saya sekolahkan semuanya, disekolah formal, setelah itu biasanya merek mengaji di TPQ dan ngaji kampung gitu, namun biasanya setelah Al-Qur'an jarang ngaji lagi, jadi malamy saya suruh istirahat dirumah.

Penulis : Lalu bagaimana tingkah anak ketika merindukan salah satu orang tuanya yang telah pergi ?

Single parent : setelah suami ibu Indah telah tiada terkadang anak-anaknya menanyakan mengenai ayahnya, namun ibu Indah sedikit demi sedikit menjelaskan kelebihan dan kekurangan jika tidak memiliki seorang ayah, anak perempuan menganggap bahwa "jika ibu nakal maka dia akan ikut ayah saja,"

Penulis : Bagaimana cara saudara dalam memenuhi kebutuhan anak ?

Single parent : "Ya, Tapi, alhamdulillah saya bisa memenuhi kebutuhan anak saya, rezeki dari hasil bekerja di pabrik dan dibantu oleh saudara alharhum suami saya, selalu ada untuk saya dan anak saya., kadang ada sumbangan daari beberapa yayasan dan dari pemerintah,

- Lampiran 3

- DOKUMENTASI

-
-
-
-
-
-
-





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ZAENAL MUSTAKIM**
Nim : **2011116045**
Jurusan/Fakultas : **Hukum Keluarga Islam / Syariah**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

“PERAN SINGLE PARENT DALAM PEMENUHAN HAK ANAK MENURUT UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN ANAK DAN HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan)”

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 09 Juni 2021



ZAENAL MUSTAKIM
NIM. 2011115045

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.